

nesia Tbk  
dikendalikan  
ana sekitar  
bank dengan  
r II-2016. Sa-  
si berasal dari  
nemesan efek  
an target dana

dengan target dana Rp 500 miliar. Bank MNC menargetkan mampu menaikan modal inti menjadi Rp 5 triliun untuk menjadi bank BUKU 3. "Sekarang modal inti Bank MNC sudah hampir Rp 2 triliun. Kami lagi mengejar menjadi BUKU 3 dalam kurun waktu tiga tahun ke depan," kata dia.

Lebih jauh, MNC Kapital tengah menjajaki sejumlah investor strategis yang bakal menjadi pembeli saham baru perseroan. Pihaknya terbuka terhadap invetsor asing ataupun domestik. "Sekarang sudah banyak contoh investor asing dari Korea, Taiwan, atau Tiongkok yang masuk ke Indonesia untuk berinvestasi di bisnis bank atau asuransi. Ini menunjukkan potensi pasar kita yang cukup besar," jelas dia.

Tahun ini, MNC Kapital menargetkan pendapatan dan laba bersih mampu bertumbuh pada kisaran 30%-40%. Selain strategi akuisisi, kata Darma, perseroan juga selalu mensinergikan kekuatan Grup MNC, seperti kerjasama pemasaran. Perseroan pun akan lebih agresif menjangkau nasabah ritel untuk menjaga kinerja keuangan tetap stabil.

Sebagai informasi, MNC Kapital

telah merampungkan non-HMETD sebanyak 232,2 juta saham baru dengan nilai nominal Rp 100 pada 1 Juni 2016. Harga pelaksanaan rights issue tersebut sebesar Rp 1.658 per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh induk perseroan, PT MNC Investama Tbk (BHIT). Alhasil, perseroan mendulang dana sebesar Rp 384,9 miliar.

#### Rencana Grup MNC

Aksi MNC Kapital tersebut bakal menambah daftar unit usaha Grup MNC yang menempuh strategi anorgnaik. Saat ini, MNC Investama tengah menjajaki akuisisi sejumlah perusahaan di bidang *consumer goods*, media, dan properti. Salah satu sumber pendanaan akuisisi perseroan adalah penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) senilai Rp 500 miliar dan penawaran umum terbatas (PUT) V dengan HMETD atau *rights issue* senilai Rp 1,5 triliun.

Sebelumnya, Darma Putra yang juga menjabat sebagai wakil direktur utama MNC Investama, mengatakan, semula perseroan berniat menggelar penambahan modal non-HMETD pada tahun lalu.

Perseroan sempat meraih izin pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 21 Mei 2015 untuk mengeksekusi rencana tersebut. Namun, akhirnya penambahan modal dibatalkan lantaran harga pelaksanaan berada di atas harga pasar.

"Kalau ditawarkan jauh di atas harga pasar, siapa pihak yang mau beli. Jadi sekarang kita tawarkan lagi ke investor yang bisa lebih menerima," jelas dia, baru-baru ini.

Sesuai rencana, dalam non-HMETD ini, perseroan akan menerbitkan maksimal 3,11 miliar saham atau setara 8% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perseroan berencana menyerap hasil penerbitan saham baru tersebut untuk memperkuat modal anak usaha, serta kebutuhan aksi akuisisi. Sementara itu, untuk aksi PUT V melalui mekanisme HMETD, kata Darma, perseroan berencana melepas 8,55 miliar saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Hasil dari PUT V juga bakal dimanfaatkan untuk akuisisi dan kebutuhan anak usaha. Adapun perseroan telah mengantongi izin pemegang saham untuk kedua aksi tersebut.

ini. Dana akuisisi bisa  
itan saham baru atau  
. Kami masih memiliki  
ahun lalu yang bisa di-  
bagai sumber ekspansi,"  
di Jakarta, Rabu (8/6).  
isisi, lanjut Darma, anak  
eroan, yakni PT Bank  
nasional Tbk (BABP)  
ap dapat meningkatkan  
Bank MNC pun beren-  
gsungkan *rights issue*

#### Perbitan Pelaksanaan Tanpa Hak Memesan Lebih Dahulu ("PMTHMETD") PT NIPRESS Tbk ("Perseroan")

ah melaksanakan penambahan jumlah modal  
saham baru melalui PMTHMETD yang berlaku  
total tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum  
dakan pada tanggal 12 Juni 2015. Adapun hasil  
i berikut:

	: Rp50,- per lembar saham
	: Rp610,- per lembar saham
	: 148.666.666 lembar saham
HMETD	: 1.486.666.666 lembar
HMETD	: 1.635.333.332 lembar
	: 7 Juni 2016

	Jumlah Saham yang di-subscribe
	39.299.401
	27.503.329
SDN BHD	7.418.399
	7.398.549
	7.317.819
	11.825.090
	47.904.079
	<b>148.666.666</b>

HMETD setelah dikurangi dengan biaya-biaya  
tambahan modal kerja Perseroan dalam rangka

memenuhi ketentuan POJK No. 38/POJK.04/2014  
Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan

Juni 2016  
nipress Tbk



#### PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM TENTANG JADWAL DAN TATA CARA PELAKSANAAN PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI PT BISI International Tbk

Sehubungan dengan hasil keputusan agenda kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BISI International Tbk ("Perseroan") tanggal 7 Juni 2016 yang telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp33 (tiga puluh tiga Rupiah) setiap saham yang dibayarkan atas 3.000.000.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp99.000.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dengan ini Direksi Perseroan memberitahukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut, sebagai berikut:

- Jadwal Pembagian Dividen Tunai:
 

a. Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 14 Juni 2016
b. Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 15 Juni 2016
c. Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai	: 17 Juni 2016
d. Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai	: 20 Juni 2016
e. Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai	: 17 Juni 2016
f. Pembayaran Dividen Tunai	: 01 Juli 2016
- Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:
  - Mekanisme pembayaran:
    - Bagi pemegang saham yang sahamnya telah tercatat dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dividen tunai akan diterima melalui Pemegang Rekening di KSEI.
    - Bagi pemegang saham yang sahamnya masih berupa warkat, cek dividen tunai dapat diambil di Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 ("BAE Perseroan").
  - Dividen tunai yang akan dibayarkan tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
  - Sesuai dengan Surat Edaran Pajak No. SE-114/PJ/2009 tanggal 15 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Peraturan Direktur Jendral Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda dan Peraturan Direktur Jendral Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("SE-114"), bagi pemegang saham asing yang negaranya memiliki Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda dengan Indonesia yang ingin pemotong pajaknya disesuaikan dengan peraturan tersebut agar menyerahkan Surat Keterangan Domisili dan dokumen lainnya sebagaimana diatur dalam SE-114 ("Dokumen-Status Pajak").  
Ketentuan penyerahan Dokumen Status Pajak adalah sebagai berikut:
    - Bagi pemegang saham yang sahamnya telah tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI, Dokumen Status Pajak harus diserahkan ke KSEI melalui Pemegang Rekening sesuai dengan ketentuan di dalam Surat Edaran Direksi KSEI No. SE-0001/DIR-Eks/0811 tanggal 5 Agustus 2011 perihal Tata Cara Penyerahan Surat Keterangan Domisili bagi Wajib Pajak Luar Negeri.
    - Bagi pemegang saham yang sahamnya masih berupa warkat, Dokumen Status Pajak harus diserahkan ke BAE Perseroan selambat-lambatnya 17 Juni 2016 pukul 16.00 WIB.
 Tanpa adanya Dokumen Status Pajak, dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham asing akan dikenakan tarif Pajak Penghasilan pasal 26 yaitu sebesar 20%.

Sidoarjo, 9 Juni 2016  
Direksi PT BISI International Tbk